
	POSISI FOWLER DAN SEMI FOWLER		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.071	No. Revisi 00	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Maret 2024	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>– Posisi fowler dan semi fowler adalah tindakan yang dilakukan oleh Perawat untuk meningkatkan kesehatan fisiologis atau psikologis pasien.</li><li>– Posisi fowler merupakan posisi setengah duduk dengan sudut sandaran antara 90 derajat, bagian kepala tempat tidur dinaikkan.</li><li>– Semi fowler merupakan posisi berbaring klien dalam posisi setengah duduk 30-45 derajat.</li><li>– Perbedaannya posisi fowler dan semi fowler hanya terletak pada derajat atau sudut kepala.</li><li>– Posisi fowler dan semi fowler adalah posisi yang paling umum diberikan agar pasien dapat beristirahat dengan nyaman. Oleh karena itu, posisi fowler dan semi-fowler berguna untuk pasien dengan gangguan pernapasan ringan hingga sedang</li></ul>		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>– Mempertahankan serta meningkatkan kenyamanan dan memberikan ruang pada pernapasan pasien.</li><li>– Meningkatkan mengembangnya dada dan keluar masuknya oksigen ke paru.</li><li>– Mengurangi resiko luka tekan karena pembatasan pergerakan (imobilisasi).</li><li>– Memberikan pilihan posisi tidur selain dari posisi telentang.</li><li>– Memudahkan perawatan yang diberikan perawat misalnya memberikan makan dan minum.</li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-088/DIR/VII/2023 tentang Panduan Asuhan Keperawatan Rumah Sakit Hamori		
Prosedur	<b>A. Posisi Fowler</b> <ul style="list-style-type: none"><li>1. Perawat melakukan cuci tangan 6 langkah.</li><li>2. Perawat mengidentifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis).</li></ul>		

**TERKENDALI**

## POSISI FOWLER DAN SEMI FOWLER

No. Dokumen  
DIR.03.01.01.071

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 3

3. Perawat menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur.
4. Perawat menyiapkan alat :
  - a. Sarung tangan bersih
  - b. Bantal
5. Perawat melakukan cuci tangan 6 langkah.
6. Perawat memasang sarung tangan bersih (jika perlu).
7. Perawat mengidentifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan.
8. Perawat memonitor frekuensi nadi dan tekanan darah sebelum memulai pengaturan posisi.
9. Perawat mengelevasikan bagian kepala tempat tidur dengan sudut 60 – 90°.
10. Perawat meletakkan bantal di bawah kepala dan leher.
11. Perawat memastikan pasien dalam posisi nyaman.
12. Perawat merapikan pasien dan alat-alat yang digunakan.
13. Perawat melepaskan sarung tangan.
14. Perawat melakukan cuci tangan 6 langkah.
15. Perawat mendokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respons pasien.

### B. Posisi Semi Fowler

1. Perawat melakukan cuci tangan 6 langkah.
2. Perawat mengidentifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis).
3. Perawat menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur.
4. Perawat menyiapkan alat :
  - a. Sarung tangan bersih
  - b. Bantal
5. Perawat melakukan cuci tangan 6 langkah.
6. Perawat memasang sarung tangan bersih (jika perlu).
7. Perawat mengidentifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan.
8. Perawat memonitor frekuensi nadi dan tekanan darah sebelum memulai pengaturan posisi.
9. Perawat mengelevasikan bagian kepala tempat tidur dengan sudut 30 – 45°.

TERKENDALI

## POSISI FOWLER DAN SEMI FOWLER

No. Dokumen  
DIR.03.01.01.071

No. Revisi  
00

Halaman  
3 / 3

10. Perawat meletakkan bantal di bawah kepala dan leher.
11. Perawat memastikan pasien dalam posisi nyaman.
12. Perawat merapikan pasien dan alat-alat yang digunakan.
13. Perawat melepaskan sarung tangan.
14. Perawat melakukan cuci tangan 6 langkah.
15. Perawat mendokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respons pasien.

### Unit Terkait

- Unit Rawat Inap
- Instalasi Bedah Sentral
- Instalasi Gawat Darurat
- Unit Rawat Jalan
- Unit Intensif

**TERKENDALI**